

Abstrak

PT. Karya Toha Putra merupakan satu dari sekian banyak perusahaan percetakaan yang sudah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008. Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 berarti perusahaan atau organisasi harus menerapkan dan merealisasikan kausal-kausal yang terdapat di dalamnya. Salah satu kausal yang terdapat dalam ISO 9001:2008 adalah mengenai pemasok yang terdapat pada kausal 7.4.1 yang menyatakan bahwa salah satu hal yang harus dilaksanakan perusahaan adalah melakukan evaluasi supplier secara berkala.

PT.Karya Tohaputra sudah secara berkala melakukan evaluasi kinerja supplier yang dilakukan oleh PT. Karya Toha Putra masih terbilang sangat sederhana dan evaluasi yang dilakukan masih bersifat kualitatif. Selain itu ditemukan juga satu kriteria yang memiliki dua penilaian untuk dipertimbangkan namun kriteria tersebut tidak dipecah sebagai subkriteria melainkan dijadikan satu kesatuan. Kriteria- kriteria penilaian perlu dibobotkan karena tingkat kepentingan tiap kriteria berbeda. Sedangkan jika sebuah kriteria memiliki lebih dari satu penilaian maka lebih baik jika masing-masing penilaian tersebut dipisahkan menjadi beberapa subkriteria. Sehingga pada penelitian kali ini peneliti meneliti menggunakan metode AHP, OMAX serta Traffict Light System untuk mengevaluasi 10 supplier.

Dari pengolahan data berdasarkan AHP maka dapat dilihat bahwa tingkat kepentingan kriteria menurut PT.Karya Tohaputra secara berturut-turut adalah kualitas 0,336; harga 0,146 ; fleksibilitas dan ketanggapan 0,137; pengiriman 0,128 dan Pembayaran 0,117. Sedangkan berdasarkan dari OMAX dan traffict light system terlihat bahwa kinerja 9 dari 10 supplier sudah baik karena total value yang di dapatkan semua supplier ada di level 8 yang berarti sudah mendapat indikator warna hijau yang artinya bawah kinerja supplier sudah tercapai sesuai dengan harapan PT.Karya Tohaputra sedangkan untuk satu supplier masih memiliki total value sebesar 7,474 yang berarti bahwa kinerja dari supplier tersebut masih dibawah target yang diharapkan oleh pihak PT.Karya Tohaputra

Kata Kunci : AHP, Evaluasi Kinerja Supplier,OMAX , PT.Karya Toha Putra, Traffic Light System

Abstract

PT. Karya Toha Putra is one of many printing companies that already has ISO certification 9001:2008. Getting ISO certification means that a company or an organization should apply and realize the points in it. One of the points in ISO 9001:2008 is about supplier that can be found in point 7.4.1 which states that one requirements of a company is to evaluate their suppliers regularly.

PT. Karya Toha Putra is one of the companies that has done the evaluation of supplier performance, even though the evaluation is still considered simple by using qualitative evaluation. Moreover, there is a criterion that has two values to be scored but the criterion is not separated as sub criterion instead of being one. Criteria of valuation need to be integrated because each criterion has different importance. Meanwhile, if a criterion has more than one valuations, it is better if that criterion is separated into some sub criteria. That is why in my research, I analyze using the AHP method, OMAX, and Traffic Light System to evaluate 10 suppliers.

From the data processing using AHP, the result is that PT. Karya Toha Putra's concerns towards quality is 0.336; price is 0.146; flexibility and responsiveness is 0.137; delivery us 0.128; and payment is 0.117. Meanwhile, based on OMAX and Traffic Light System, it can be seen that the performance of 9 out of 10 suppliers are already satisfying because their total value is in level 8 which means they already get green indicator that shows that the supplier performance is as expected from PT. Karya Toha Putra. In other hand, one supplier still has the total value under the expected value, 7.474 which means that the performance from the said supplier is still under the target expected from PT. Karya Toha Putra party.

Keywords: AHP, supplier performance evaluation, supplier, OMAX, PT. Karya Toha Putra, Traffic Light System